

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data literatur kepustakaan yang terkait dengan tema penelitian, seperti buku-buku, kitab-kitab tafsir, dokumen, naskah, artikel, dan lain-lain yang mendukung dengan tema penelitian ini.

Sedangkan Kirk dan Miller (dalam Sudarto, 2000, h. 62) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Substansi penelitian kepustakaan terletak pada muatannya. Artinya penelitian ini lebih banyak menyangkut hal-hal yang bersifat teoritis, konseptual, ataupun gagasan-gagasan, ide-ide dan sebagainya, semua itu termuat dalam bahan-bahan tertulis seperti buku, naskah, dokumen dan sebagainya. (Baidan dan Aziz, 2016, h. 28).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah QS. *Āli- ‘Imrān*/3:77.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung berupa kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadits dan kamus-kamus yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan yang berhubungan dengan kitab-kitab tafsir yang digunakan ialah Kitab-kitab tafsir klasik dan tafsir kontemporer. Diantara tafsir klasik dan kontemporer yang digunakan penulis adalah Tafsir al-Ṭabārī Karya Abū Ja'far Muhammad bin Jarir al-Ṭabārī, Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhailī, Tafsir Ibnu Katsir Karya Syaikh Ṣafiyurrahman al-Mubarakfuri, Tafsir al-Qurtubī Karya Syaikh Imam al-Qurtubī, Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab, Tafsir al-Qur'an karya Syaikh Abdurrahman Bin Nashir al-Sa'di, dan *Maktabah Syāmilah* yang memudahkan dalam proses pencarian hadits maupun tafsir serta buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian yang dapat didapatkan dari perpustakaan, kemudian artikel-artikel dari internet maupun hasil penelitian yang dapat membantu penelitian ini.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu tafsir dan pendekatan linguistik. Pendekatan ilmu tafsir adalah pendekatan yang menjadikan disiplin tafsir dan ilmu tafsir sebagai paradigma dan cara pandang dalam proses penggalan ajaran Islam (Sakni, 2013). Sedangkan pendekatan linguistik adalah pendekatan kebahasaan dalam menjelaskan maksud ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Menurut M. Quraish Shihab, akibat banyaknya orang non Arab yang memeluk agama Islam, serta akibat kelemahan-kelemahan orang

Arab sendiri di bidang sastra, sehingga dirasakan kebutuhan untuk menjelaskan kepada mereka tentang keistimewaan dan kedalaman Al-Qur'an dibidang ini. (Shihab, 1997, h. 97)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan penulis adalah kepustakaan (*library research*). Dalam pengumpulan data yaitu, mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa buku-buku , jurnal, artikel, dan data-data pendukung lainnya. Setelah data-data telah dikumpulkan maka penulis membagi data tersebut di beberapa bab.

3.5 Teknik Interpretasi Data

Teknik interpretasi data ialah suatu metode yang digunakan dalam proses penafsiran Al-Qur'an dengan cara mengkomparasikan suatu data pokok dengan data lengkap. Dalam hal ini peneliti memakai beberapa interpretasi, diantaranya :

a. Interpretasi Tekstual

Tekhnik interpretasi tekstual ialah interpretasi terhadap suatu ayat ataupun matan hadis berdasarkan teks semata, baik diriwayatkan secara lafal maupun yang diriwayatkan secara makna ataupun memperhatikan bentuk dan cakupan makna. Tekhnik interpretasi tekstual cenderung mengabaikan latar belakang *asbāb al-Nuzūl* dalil-dalil lainnya. Pada langkah awal interpretasi ini dipergunakan untuk menggali pengertian yang terkandung pada kata, kemudian untuk langkah selanjutnya untuk menanggapi sebuah kesimpulan dalam kalimat yang membentuk ayat yang dibahas. (Salim, 2019, h. 84-85)

b. Interpretasi Kontekstual

Interpretasi kontekstual berarti cara menginterpretasikan atau memahami ayat dengan memperhatikan *asbāb al-Nuzūl* ayat serta melihat konteks dimana Rasul, pelaku sejarah, peristiwa sejarah, waktu, tempat, atau bentuk, peristiwa dan melihat dalam konteks masa kini. (Ahmad, 2012, h. 113)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data adalah langkah yang amat diperlukan dalam penelitian agar memperoleh konsep yang benar, pemahaman yang benar secara komprehensif. Tentu teknik analisa ini memerlukan mekanisme yang memerlukan jembatan (pendekatan) agar memudahkan peneliti dalam penganalisaan. (Baidan, 2016, h. 56)

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode *tahliīf* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan surah yang ingin ditafsirkan
2. Menjelaskan *asbāb al-Nuzūl* QS. Āli-‘Imrān/3:77 jika memang memiliki *asbāb al-Nuzūl*
3. Menerangkan *munāsabah*, baik *munāsabah* ayat atau *munāsabah* surah pada QS. Āli-‘Imrān
4. Menjelaskan unsur *mufradāt* dan lafal pada QS. Āli-‘Imrān/3:77
5. Menjelaskan unsur *balāghah*, surah yang akan ditafsirkan
6. Menafsirkan ayat dengan ayat yang terkait QS. Āli-‘Imrān/3:77
7. Menafsirkan ayat dengan hadits

8. Menerangkan makna dan maksud QS. Āli-‘Imrān/3:77 (Shihab, 2013, h. 35)

Pada definisi oprasional peneliti memasukkan pengertian kajian *tahlili* dan pada metode penelitian , peneliti juga memasukkan langkah *tahlili* yang dikemukakan oleh Quraish Shihab. Peneliti menggunakan langkah *tahlili* yang dikemukakan oleh Quraish Shihab sebab lebih sistematis.

